

## Operator Kapal dan PO Bus Siapkan Angkutan Lebaran 2023

Operator kapal penyeberangan dan PO bus bersiap menghadapi angkutan 2023. Kementerian Perhubungan memprediksi sekitar 123 juta orang akan melakukan lebaran. Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ira Puspadewi menjelaskan, perusahaan mengoperasikan delapan lintasan di sembilan cabang pada angkutan lebaran tahun ini. Selain itu, ASDP juga akan menyiapkan 51 dermaga dan 225 armada kapal untuk angkutan lebaran 2023. "Ini ada lintasan paling favorit adalah Bakauheni-Merak, Ketapang-Gilimanuk, Sulawesi-Kalimantan dan Sumatera, lalu Ajibata-Ambarita di Danau Toba juga itu masuk," ujar Ira dalam diskusi Forwahub bertajuk Kesiapan Operator Transportasi Hadapi Mudik Pasca Pandemi di Jakarta, Rabu (15/3). Dalam angkutan lebaran tahun ini, Ira memaparkan ada beberapa hal perlu diketahui oleh masyarakat sebelum mudik dengan kapal penyeberangan. Pertama, tidak ada lagi penjualan tiket di pelabuhan. Pengguna jasa bisa melakukan pembelian tiket via Aplikasi Ferizy khususnya di lintas Merak-Bakauheni, dan Ketapang-Gilimanuk. "Kedua, tiket juga sudah mulai dipesan sejak H-60 keberangkatan. Kemudian ketiga, calon penumpang wajib bertiket setidaknya 24 jam sebelum keberangkatan," katanya. Dalam kesempatan yang sama, Ketua Indonesia National Ferryowners Association (INFA) JA Barata mengungkapkan, salah satu masalah angkutan Lebaran 2023 adalah masyarakat tidak fokus untuk menyeberang pada malam hari. Menurutnya, perlu sosialisasi agar calon penumpang menyeberang di siang hari. "Mudah-mudahan dengan sistem online ticketing mampu mengatur, sehingga tidak terjadi konsentrasi pada waktu yang bersamaan," jelas dia. Sementara itu Ketua Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) Kurnia Lesani Adnan mengatakan, pada mudik tahun ini diharapkan masyarakat bisa beralih menggunakan angkutan umum seperti bus. Menurutnya, meskipun pemerintah menginginkan masyarakat naik angkutan umum seperti bus, tetapi nyatanya banyak yang menggunakan kendaraan pribadi. Ia menambahkan, pada dasarnya armada bus telah siap beroperasi pada masa angkutan lebaran. Sebabnya, bus-bus anggota IPOMI saat ini merawat kendaraan secara rutin dan selalu lolos uji kelaikan atau KIR. "Kami naikkan utilisasi saat angkutan lebaran. Mobil cek juga. Namun ada

kawan-kawan meng-hire bus tambahan pariwisata. Kalau kurang lebih secara total kesiapan armada dari Sumatera hingga Jawa 113 ribu secara total," pungkaskan dia.